

KINERJA DINAS PENDAPATAN DAERAH KABUPATEN SINTANG DALAM MENINGKATKAN RETRIBUSI PELAYANAN PASAR DI KABUPATEN SINTANG

Oleh:
MELDIANA SETYANI
NIM. E42011028

Program Studi Ilmu Pemerintahan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Kerjasama Universitas Tanjungpura
dengan Pemerintah Provinsi Kalimantan Barat. Tahun 2016

E-mail : meldianas@gmail.com

Abstrak

Penulisan skripsi ini di dasarkan atas fenomena yang terjadi yaitu realisasi penerimaan retribusi pelayanan pasar yang masih kurang optimal di Kabupaten Sintang. Skripsi ini bertujuan untuk memaparkan kinerja Dinas Pendapatan Daerah Kabupaten Sintang dan upaya yang dilakukan untuk meningkatkan penerimaan retribusi pelayanan pasar. Skripsi ini menggunakan teori kinerja yaitu faktor organisasi yang meliputi sumber daya, kepemimpinan, penghargaan, struktur dan uraian tugas. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan pendekatan deskriptif kualitatif.

Hasil dari penelitian ini adalah kurangnya kinerja Dinas Pendapatan Daerah Kabupaten Sintang dalam upaya meningkatkan retribusi pelayanan pasar. Hal ini dikarenakan sumber daya yang berupa aparatur masih kurang, pemimpin yang kurang tegas terhadap kinerja pegawai, penghargaan yang diberikan kepada pegawai masih kurang, belum lengkapnya UPTD dalam struktur organisasi. Uraian tugas telah dilaksanakan dengan baik karena berdasarkan pada Peraturan Bupati Sintang Nomor 41 Tahun 2013 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Dinas Pendapatan Daerah Kabupaten Sintang. Saran dari penelitian ini adalah diharapkan perlunya perbaikan dari setiap aspek kinerja organisasi.

Kata-kata kunci : Kinerja, Retribusi, Pasar.

PERFORMANCE OF DINAS PENDAPATAN DAERAH KABUPATEN SINTANG TO INCREASE REVENUE REALIZATION OF MARKET SERVICES FEE AT SINTANG DISTRICT

Abstract

The writing of this based on phenomenon that is revenue realization of market services fee that not optimum yet at Sintang Regency. The aimed of this essay is to explain about performance of Dinas Pendapatan Daerah Kabupaten Sintang and the effort to increase revenue realization of market services fee. This essay use performance theory that is organization's factors such as resources, leadership, rewards, structures and work descriptions. In this essay also use qualitative research method by descriptive qualitative approachment.

Result of this research are less of performance that Dinas Pendapatan Daerah Kabupaten Sintang make to increase market services fee. That cause of less of, apparatus resources, less of firmness leader about apparatus's performance, less of rewards for apparatus, UPTD in organization structures still not complete, work descriptions implemented well cause based on Peraturan Bupati Sintang Nomor 41 Tahun 2013 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Dinas Pendapatan Daerah Kabupaten Sintang. Suggestion from this research is to fix every organization's performance aspect.

Keywords: Performance, Fee, Market.

A. PENDAHULUAN

1. Latar Belakang Penelitian

Menurut Peraturan Bupati Sintang Nomor 41 Tahun 2013 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Dinas Pendapatan Daerah Kabupaten Sintang, pajak daerah adalah kontribusi wajib kepada daerah yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan undang-undang, contohnya pajak restoran. Sedangkan retribusi daerah adalah pungutan daerah sebagai pembayaran atas jasa atau pemberian izin tertentu yang khusus disediakan dan/atau diberikan oleh Pemerintah Daerah untuk kepentingan orang pribadi atau badan, contohnya retribusi pelayanan pasar.

Berdasarkan data dari Dinas Perindustrian Perdagangan Koperasi (DISPERINDAGKOP) dan Usaha Kecil Menengah (UKM) Kabupaten Sintang tahun 2014 di kecamatan Sintang sebagai kecamatan yang terletak di ibukota kabupaten Sintang terdapat 14 pasar tradisional. Namun, dari ke 14 pasar tersebut yang digunakan secara efektif hanya 2 pasar saja yaitu Pasar Junjung Buih dan Pasar Sayur Masuka. Kedua pasar ini lah yang retribusi pelayanan pasarnya ditagih oleh Dinas Pendapatan Daerah (DISPENDA) Kabupaten Sintang. Pasar Junjung Buih terdiri dari 168 pedagang dan Pasar Sayur Masuka terdiri dari 278

pedagang yang terdaftar di DISPERINDAGKOP dan UKM Kabupaten Sintang. Dalam proses pelaksanaan tugasnya DISPENDA Kabupaten Sintang ini memulai dari proses perencanaan sasaran penerimaan hasil retribusi pelayanan pasar. Selanjutnya barulah bekerja untuk mencapai sasaran atau target hasil perencanaan. Penerimaan hasil retribusi pelayanan pasar kemudian dilaporkan dalam bentuk Laporan Akuntabilitas dan Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) setiap tahunnya. Berikut ini ialah tabel target dan realisasi retribusi pelayanan pasar dari tahun 2010 hingga 2013.

Tabel 1
Target dan Realisasi Retribusi Pelayanan Pasar
Kabupaten Sintang Tahun 2010-2013

Tahun	Target	Realisasi	Persentase (%)
2010	68.760.000,00	26.067.000,00	37,9
2011	49.320.000,00	22.877.000,00	46,3
2012	49.320.000,00	77.545.000,00	157,2
2013	237.000.000,00	184.598.323,00	77,8

Sumber : Dinas Pendapatan Daerah Kabupaten Sintang, 2014

Berdasarkan tabel tersebut diketahui bahwa pada tahun 2010,2011 dan tahun 2013 target belum tercapai, pada tahun 2012 target tercapai. Target penerimaan retribusi pelayanan pasar setiap tahun tidak selalu sama, seperti juga realisasinya. Pada tahun 2010 targetnya 68.760.000 realisasinya 26.067.000 sedangkan pada tahun 2011 dan 2012 target ditetapkan lebih rendah yaitu hanya 49.320.000 dengan

realisasi 22.887.000 dan 77.545.000 dan target meningkat kurang lebih 4 kali lipat ditahun 2013 yaitu 237.000.000 dengan realisasi 184.598.232. Data ini menunjukkan penerimaan retribusi pelayanan pasar mengalami fluktuasi dari tahun ke tahun. Belum tercapainya target realisasi retribusi pelayanan pasar di Kabupaten Sintang merupakan salah satu masalah kinerja di DISPENDA Kabupaten Sintang, selain itu belum tercapainya target juga merupakan tolak ukur untuk menilai kinerja aparatur di DISPENDA kabupaten Sintang. Penyebab realisasi belum mencapai target ialah kinerja pegawai yang kurang baik dalam proses menagih retribusi pelayanan pasar serta terdapat beberapa pedagang yang tidak membayar retribusi pelayanan pasar dan pedagang yang tidak membayar tidak dikenakan sanksi dari pihak DISPENDA Kabupaten Sintang, inilah yang menyebabkan penerimaan retribusi pelayanan pasar masih kurang maksimal.

Sebagai sebuah dinas yang memiliki kewenangan di bidang penagihan retribusi pelayanan pasar, DISPENDA Kabupaten Sintang menjadi dinas yang menarik untuk diteliti terutama meneliti kinerjanya sebagai sebuah organisasi pemerintah untuk meningkatkan penerimaan retribusi pelayanan pasar. Kinerja DISPENDA yang dimaksud ialah kinerja dalam mencapai target hasil perencanaan dengan berbagai komponen

dalam organisasi ini sendiri. Komponen yang dimaksud ialah sumber daya yang dimiliki oleh dinas ini terutama sumber daya manusianya, ditambah lagi peran pemimpin organisasi dalam memberikan perintah bagi bawahannya. Tentu ada hal lain yang juga menjadi mempengaruhi kinerja sebuah organisasi seperti penghargaan yang diberikan oleh pimpinan kepada bawahannya maupun penghargaan pegawai terhadap bidang kerja yang dilaksanakannya. Komponen lain yang juga merupakan pendukung sebuah organisasi yaitu struktur organisasi serta uraian tugas yang jelas bagi setiap pegawai agar setiap pegawai yang terdapat didalamnya dapat melakukan fungsinya dengan baik.

Berkaitan dengan hal yang telah dipaparkan sebelumnya, peneliti tertarik untuk menganalisis kinerja DISPENDA Kabupaten Sintang dalam upaya meningkatkan retribusi pelayanan pasar. Oleh karena itu, peneliti mengkaji masalah ini dari sisi kinerja DISPENDA Kabupaten Sintang sebagai sebuah organisasi dalam upaya meningkatkan penerimaan retribusi pelayanan pasar di Kabupaten Sintang.

2. Rumusan Permasalahan

Berdasarkan latar belakang dan fokus masalah yang telah dipaparkan maka perumusan masalahnya yaitu bagaimana kinerja DISPENDA Kabupaten Sintang

dalam upaya meningkatkan penerimaan retribusi pelayanan pasar?

3. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui, menganalisis dan mendeskripsikan dukungan sumber daya aparatur dalam meningkatkan retribusi pelayanan pasar, bagaimana kepemimpinan mempengaruhi peningkatan retribusi pelayanan pasar, peran penghargaan dalam meningkatkan retribusi pelayanan pasar, pentingnya struktur organisasi di DISPENDA untuk meningkatkan retribusi pelayanan pasar, uraian tugas dalam meningkatkan retribusi pelayanan pasar di Kabupaten Sintang.

4. Manfaat Penelitian.

a) Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis dari penelitian ini adalah untuk menambah sumber keilmuan yang telah ada serta untuk mengembangkan pemahaman tentang ilmu pemerintahan khususnya yang berkaitan dengan kajian kinerja organisasi pemerintah daerah seperti DISPENDA Kabupaten Sintang dalam meningkatkan retribusi pelayanan pasar.

b) Manfaat Praktis

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah :

a. Manfaat Bagi Mahasiswa

Adapun manfaat penelitian ini bagi mahasiswa secara khusus mahasiswa Program Studi Ilmu Pemerintahan ialah untuk menambah referensi penelitian berikutnya jika ingin meneliti retribusi pelayanan pasar di Sintang maupun di Kabupaten lain di Kalimantan Barat.

b. Manfaat Bagi Masyarakat

Bagi masyarakat sendiri khususnya masyarakat Kabupaten Sintang, hasil penelitian ini dapat membuat masyarakat semakin peduli terhadap penerimaan retribusi pelayanan pasar yang bersumber dari pasar tradisional sehingga masyarakat juga lebih sering berbelanja di pasar tradisional, dan agar masyarakat yang menggunakan fasilitas milik Pemerintah Daerah seperti pasar dapat melakukan kewajibannya membayar retribusi daerah, serta berdampak positif bagi daerah Kabupaten Sintang dalam pembangunan diberbagai bidang.

c. Manfaat Bagi Pemerintah

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dan referensi bagi Pemerintah Daerah khususnya DISPENDA Kabupaten Sintang dalam upaya meningkatkan retribusi pelayanan pasar di Kabupaten Sintang di tahun-tahun berikutnya agar DISPENDA Kabupaten Sintang dapat mencapai target realisasi retribusi pasar dan bahkan melampaui target-target sebelumnya.

B. TEORI DAN METODOLOGI

1. Teori

a) Kinerja Organisasi

Kinerja berasal dari kata *performance*. Ada yang memberikan pengertian *performance* sebagai hasil kerja atau prestasi kerja. Namun sebenarnya kinerja mempunyai makna yang lebih luas, bukan hanya hasil kerja, tetapi termasuk juga proses pekerjaan berlangsung. Whitmore (dalam Uno 2012:59) secara sederhana mengemukakan, kinerja adalah pelaksanaan fungsi-fungsi yang dituntut dari seseorang. Berdasarkan pengertian diatas kinerja yang nyata adalah kinerja yang menetapkan standar-standar tertinggi,

selalu standar-standar yang melampaui apa yang diminta atau diharapkan orang lain.

Chaster I Barnard (dalam Widodo 2011:9) mengartikan bahwa organisasi suatu sistem koordinasi kegiatan-kegiatan atau kekuatan-kekuatan dua orang atau lebih yang secara sadar dibentuk untuk mencapai tujuan tertentu. Kinerja individu perorangan (*individual performance*) dan organisasi (*organizational performance*) memiliki keterkaitan yang sangat erat (Widodo 2011:79).

b) Indikator kinerja

Akdon (dalam Badrudin 2013:260) mengemukakan indikator kinerja yang umumnya digunakan yaitu indikator kinerja *input, output, outcome, benefit, dan impact*.

1) Indikator kinerja *input* (masukan) adalah indikator segala sesuatu yang dibutuhkan agar pelaksanaan kegiatan dapat menghasilkan keluaran yang ditentukan, misalnya dana, SDM, informasi, dan kebijakan.

2) Indikator kinerja *output* (keluaran) adalah sesuatu yang diharapkan langsung dicapai dari suatu kegiatan yang berupa fisik dan nonfisik.

3) Indikator kinerja *outcome* (hasil) adalah segala sesuatu yang mencerminkan berfungsinya keluaran (*output*) kegiatan pada jangka menengah (efek langsung).

- 4) Indikator kinerja *benefit* (manfaat) adalah sesuatu yang terkait dengan tujuan akhir dari pelaksanaan kegiatan.
- 5) Indikator kinerja *impact* (dampak) adalah pengaruh yang ditimbulkan baik positif maupun negatif pada setiap tingkatan indikator berdasarkan asumsi yang telah ditetapkan.

Menurut Henry Simamora (dalam Mangkunegara 2012:14) kinerja dipengaruhi oleh tiga faktor, yaitu:

- 1) Faktor individual : kemampuan dan keahlian, latar belakang, dan demografi.
- 2) Faktor psikologis : persepsi, sikap (*attitude*), kepribadian (*personality*), dan pembelajaran motivasi.
- 3) Faktor organisasi : sumber daya, kepemimpinan, penghargaan, struktur dan uraian tugas (*job design*).

c) **Retribusi Daerah**

Retribusi adalah pembayaran wajib dari penduduk kepada negara karena adanya jasa tertentu yang diberikan oleh negara bagi penduduknya secara perorangan (Siahaan 2010:4). Jasa tersebut dapat dikatakan bersifat langsung, yaitu hanya yang membayar retribusi yang menikmati balas jasa dari negara.

2. **Metode Penelitian**

Penelitian dengan judul Kinerja Dinas Pendapatan Daerah Kabupaten

Sintang dalam Meningkatkan Penerimaan Retribusi Pelayanan Pasar di Kabupaten Sintang menggunakan jenis penelitian deskriptif dan pendekatan kualitatif.

C. **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

1. **Sumber Daya**

Berdasarkan penuturan pegawai penagih retribusi dan penuturan beberapa pedagang, peneliti menyimpulkan bahwa pegawai penagih retribusi telah melaksanakan tugasnya dengan maksimal, menagih pajak dengan cara yang sopan sehingga banyak pedagang yang mau membayar retribusi pelayanan pasar.

2. **Kepemimpinan**

Berdasarkan hasil wawancara diketahui bahwa DISPENDA hanya berfungsi sebagai penagih retribusi pelayanan pasar, sementara yang bertugas mengelola pasar beserta pedagang-pedagang yang berjualan disana ialah DISPERINDAGKOP. Sehingga memang untuk mencapai target realisasi retribusi pelayanan pasar perlu dukungan dari dinas lain yang memiliki kewenangan juga.

3. **Penghargaan**

Berdasarkan hasil wawancara diketahui bahwa di DISPENDA Kabupaten Sintang memang ada penghargaan yang diberikan kepada pegawai yaitu berupa

penghargaan ekstrinsik. Suasana bekerja yang terjadi di DISPENDA Kabupaten Sintang menyebabkan munculnya penghargaan intrinsik pada diri pegawai sehingga kinerjanya menjadi semakin baik. Suasana yang dimaksud peneliti disini ialah adanya komunikasi antara pegawai yang satu dengan pegawai yang lain, hubungan antara pimpinan dan pegawai juga baik, hal itu terlihat ketika peneliti melakukan penelitian di DISPENDA Kabupaten Sintang.

4. Struktur Organisasi

Untuk memperoleh kinerja organisasi yang efektif diperlukan pendelegasian tugas-tugas terstruktur pada unit-unit organisasi yang lebih kecil karena dengan demikian otoritas kebijaksanaan, inisiatif, dan ide-ide inovatif menjadi lebih mudah teralisasi. Sehingga berdasarkan hasil wawancara dan analisis peneliti diketahui memang UPTD diperlukan bagi DISPENDA.

5. Uraian Tugas

DISPENDA Kabupaten Sintang sudah berupaya semaksimal mungkin untuk melaksanakan tugasnya. Berpatokan pada peraturan Bupati yang berisi uraian tugas. Sehingga, secara umum DISPENDA Kabupaten Sintang telah mematuhi

peraturan dan bersedia diatur oleh peraturan yang dikeluarkan oleh Bupati.

D. SIMPULAN, SARAN DAN KETERBATASAN

a) Simpulan

Berdasarkan seluruh pembahasan yang terdapat dalam penelitian ini, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut.

1. Sumber daya aparatur sangat diperlukan untuk mencapai tujuan organisasi, kinerja pegawai sumber daya aparatur sebelumnya masih kurang karena terdapat ketidakjujuran dalam bekerja. Namun, DISPENDA selalu berupaya melakukan upaya untuk meningkatkan penerimaan retribusi pelayanan pasar yaitu dengan menambah tenaga penagih retribusi pelayanan pasar dan memilih pegawai yang memiliki kejujuran dalam bekerja.
2. Pemimpin kurang tegas dan kurang mengayomi pegawainya dan juga tidak terdapat sanksi bagi pegawai retribusi pelayanan pasar jika target retribusinya belum tercapai. Hal ini menunjukkan bahwa kurangnya ketegasan dan pengaruh pimpinan dalam memimpin pegawai.

3. Penghargaan khusus yang diberikan belum ada bagi pegawai penagih retribusi pelayanan pasar jika kinerjanya bagus. Penghargaan ekstrinsik berupa insentif tambahan gaji diberikan tidak hanya bagi pegawai penagih retribusi pelayanan pasar saja tapi juga kepada seluruh pegawai dilingkungan DISPENDA Kabupaten Sintang. Penghargaan instrinsik ada pada diri pegawai yakni penghargaan terhadap pekerjaannya dan pegawai di DISPENDA sudah menghargai tugasnya.
4. Struktur Organisasi di DISPENDA Kabupaten Sintang belum lengkap karena belum terdapat UPTD yang secara khusus menagih retribusi pelayanan pasar di Pasar Junjung Buih maupun di Pasar Sayur Masuka. Sehingga, mengakibatkan kurang maksimalnya penerimaan retribusi pelayanan pasar.
5. Uraian tugas di DISPENDA Kabupaten Sintang sudah jelas, karena mengacu pada Peraturan Bupati Sintang Nomor 41 Tahun 2013 Tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Dinas Pendapatan Daerah Kabupaten Sintang.

b) Saran

Dalam penelitian ini peneliti juga memberikan saran yang semoga dapat

diperhatikan, berikut saran yang akan peneliti sampaikan :

1. Diharapkan penambahan pegawai di lingkungan DISPENDA Kabupaten Sintang agar DISPENDA Kabupaten Sintang dapat bekerja maksimal.
2. Diharapkan diberikan sanksi bagi pegawai penagih retribusi pelayanan pasar yang tidak melakukan tugasnya dengan baik, dan perlu ketegasan serta yang paling penting pengaruh dari pemimpin sebuah organisasi.
3. Diharapkan perlunya penghargaan yang terus-menerus dari pimpinan yang diberikan bagi kinerja pegawai penagih retribusi pelayanan pasar jika target tercapai.
4. Diharapkan perlunya kelengkapan organisasi seperti di bangunnya UPTD yang khusus mengurus penagihan retribusi pelayanan pasar.
5. Diharapkan adanya target dalam menyelesaikan uraian tugas yang sesuai dengan uraian tugas masing-masing bidang.

c) Keterbatasan Penelitian

Dalam pelaksanaan penelitian ini terdapat beberapa kendala yang dihadapi oleh peneliti sehingga menimbulkan kesulitan dalam pelaksanaan penelitian ini, diantaranya:

1. Pada saat peneliti melakukan penelitian, peneliti tidak dapat

mewawancarai Kepala DISPENDA Kabupaten Sintang dikarenakan beliau sedang tidak berada di tempat.

2. Terjadinya pergantian susunan pegawai yang terdapat di DISPENDA Kabupaten Sintang, mengakibatkan peneliti tidak dapat mewawancarai orang-orang yang mengetahui secara jelas retribusi pelayanan pasar dari tahun 2010-2013.
3. Kurangnya keterampilan peneliti dalam merangkai kalimat menyebabkan peneliti mengalami kesulitan untuk menyampaikan pemikiran-pemikiran kedalam bentuk tulisan.

d) **Apresiasi**

Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada seluruh dosen, pengasuh, pengelola Program Studi Ilmu Pemerintahan Kerjasama Universitas Tanjungpura dengan Pemerintah Provinsi Kalimantan Barat dan Pemerintah Daerah Kabupaten Sintang, khususnya Dinas Pendapatan Daerah Kabupaten Sintang yang telah membantu serta memberikan izin selama melakukan penelitian sehingga penelitian ini dapat terselesaikan.

E. REFERENSI

1. Sumber Literatur :

Badrudin. 2013. *Dasar-Dasar Manajemen*. Bandung: Alfabeta.

Dwiyanto, Agus. 1995. *Penilaian Kinerja Organisasi Publik*. Seminar Kinerja Organisasi Sektor Publik, Kebijakan dan Penerapannya, Jurusan Ilmu Administrasi Negara, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta, 20 Mei.

Ivancevich, M. John dkk. 2007. *Perilaku dan Manajemen Organisasi jilid 1*. Jakarta : Erlangga.

-----, 2007. *Perilaku dan Manajemen Organisasi jilid 2*. Jakarta : Erlangga.

Kadarisman. 2012. *Manajemen Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Grafindo Persada.

Moeleong, J. Lexy. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Mangkunegara, Prabu Anwar. 2012. *Evaluasi Kinerja SDM*. Bandung: Refika Aditama.

Roziqin, Zainur Muhammad. 2010. *Kepuasan Kerja*. Malang : Averroes Press.
Sembiring, Masana. 2012. **Budaya dan Kinerja Organisasi (Perspektif Organisasi Pemerintahan)**. Bandung :

Setyawan, Setu, Eny Suprpti. 2006. *Perpajakan*. Malang: Bayumedia Publishing.

Siahaan, Marihot. 2010. *Pajak Daerah dan Retribusi Daerah*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Sugiyono. 2013. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.

Pembuatan Akta Kelahiran. Pontianak :Universitas Tanjungpura.

Tim Penyusun. 2014. *Pedoman Penulisan Skripsi*. Pontianak: Program Studi Ilmu Pemerintahan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Kerjasama Universitas Tanjungpura dengan Pemerintah Provinsi Kalimantan Barat.

Uno, Hamzah., Nisa Lamatenggo. 2012. *Teori Kinerja dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara.

Wahjono, Imam Sentot. 2010. *Perilaku Organisasi*. Yogyakarta : Graha Ilmu.

Wibowo. 2013. *Manajemen Kinerja*. Jakarta: Raja Grafindo.

Widodo, Joko. 2011. *Membangun Birokrasi Berbasis Kinerja*. Malang: Bayumedia Publishing.

2. Sumber Undang-Undang dan Dokumen:

Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2009. Tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah.

Peraturan Daerah Kabupaten Sintang Nomor 4 Tahun 2012. Tentang Retribusi Pelayanan Umum.

Peraturan Bupati Sintang Nomor 31 Tahun 2013. Tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Dinas Pendapatan Daerah Kabupaten Sintang.

Laporan Kegiatan Penertiban Pasar 2014. Dinas Perindustrian Perdagangan Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Kabupaten Sintang.

3. Sumber Skripsi :

Sakdiah, 2014. *Kinerja Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kayong Utara dalam*



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
PENGELOLA JURNAL MAHASISWA

Jalan A Yani Pontianak, Kotak Pos 78124
Homepage : <http://jurnalmahasiswa.fisip.untan.ac.id>
Email : jurnalmhs@fisip.untan.ac.id

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN UNGGAH/PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK JURNAL ELEKTRONIK MAHASISWA**

Sebagai sivitas akademika universitas tanjungpura, yang bertandatangan di bawah ini, saya:

Nama Lengkap : Meldiana Setyani
NIM / Periode Lulus : E42011028 / 2015
Fakultas / Jurusan : ISIP / ILMU ADMINISTRASI
Email address / HP : meldianas@ymail.com / 085389405659

Demi pengembangan ilmu pengetahuan dan memenuhi syarat administrasi kelulusan mahasiswa (S1), menyetujui untuk memberikan kepada Pengelola Jurnal Mahasiswa Ilmu Administrasi pada Program Studi Ilmu Pemerintahan Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura, Hak Bebas Royalty Non-Eksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul :

**KINERJA DINAS PENDAPATAN DAERAH KABUPATEN SINTANG DALAM MENINGKATKAN
PENERIMAAN RETRIBUSI PELAYANAN PASAR DI KABUPATEN SINTANG**

Beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalty Non-Eksklusif ini, Pengelola Jurnal berhak menyimpan, mengalih-media/formatkan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di internet atau media lain :

fulltext
 content artikel sesuai dengan standar penulisan jurnal yang berlaku.

Untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/ pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak pengelola jurnal, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran hak cipta dalam karya saya ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Mengetahui/disetujui

Dibuat di : Pontianak

Pengelola Jurnal IP

Pada Tanggal : 12 Januari 2016



Meldiana Setyani
Dr. H. WijayaKusuma, MA
NIP. 19620214 198603 1 001

Meldiana Setyani
(Meldiana Setyani)